

OPTIMALISASI PENANGANAN PENUMPANG SAAT EMBARKASI DI KM. KELUD PADA MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Oleh

REKA NURJANAH551811126608 N

PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

OPTIMALISASI PENANGANAN PENUMPANG SAAT EMBARKASI DI KM. KELUD PADA MASA PANDEMI COVID-19

DISUSUN OLEH:

REKA NURJANAH

NIT. 551811126608 N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 30 - 06- 2022

Dosen Pembimbing I

EKNIK

Materi

Capt Samsul Huda, MM, M.Mar

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19721228 199803 1 001

Dosen Pembimbing II

Metodelogi dan Penulisan

H. Mustholiq, MM, M.Mar.E

Pembina (IV/a)

NIP. 19650320 199303 1 002

Mengetahu

Ketua Program Stud Neutika

Capt. Dwi Antoro MM, M.Mar

Pembina Tingkat I (III/d)

NIP. 19740614 199808 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Optimalisasi Penanganan Penumpang Saat Embarkasi Di KM. KELUD Pada Masa Pandemi Covid-19" karya,

Nama **REKA NURJANAH**

NIT : 551811126608 N

Program Studi : NAUTIKA

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Nautika, Politeknik

Ilmu Pelayaran Semarang pada hari. Rabu , tanggal 13 Juli 2022

Semarang,.... Juli 2022

ELAYARAN

Panitia Ujian

Penguji II

Penguji III

Capt. Samsul Huda, MM, M.Mar

Latifa Ik

Penata Tingkat I (III/d)

Penata Tingkat I (III/d)

Penata (III/c)

NIP. 19740614 199808 1 001

NIP. 19721228 199803 1 001

NIP. 19850731 200812 2 002

Mengetahui

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. Dian Wahdiana, MM

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19700711 199803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama

: REKA NURJANAH

NIT

: 551811126608

Program Studi

: NAUTIKA

Skripsi dengan judul "OPTIMALISASI PENANGANAN PENUMPANG SAAT EMBARKASI DI KM. KELUD PADA MASA PANDEMI COVID-19"

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 30 - 06 - 2012

Yang membuat pernyataan,

METERAL TEMPEL

Reka Nurjanah

551811126608 N

Moto dan Persembahan

Moto:

- 1. Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S.Al-Mujadalah:11).
- Raihlah ketinggian, karena bintang-bintang tersembunyi dalam jiwamu.
 Bermimpilah dalam-dalam, karena setiap impian mengawali tujuan (Pamela Vaull Starr).
- 3. Carilah ilmu dan hiasilah dia dengan sikap tawadhu dan santun (Al-Hasan).

Pesembahan:

- 1. Bapak dan ibu saya yang selalu membimbing dan memberikan semangat, do'a serta kasih sayang tiada hentinya.
- 2. Adik saya yang selalu medo'akan dan memberikan semangat kepada saya untuk bisa menyelesaikan skripsi dan wisuda tepat waktu.
- 3. Almamaterku PIP Semarang beserta rekan-rekan PIP Semarang LV yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada saya.

p.

PRAKATA

Segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah melimpahkan petunjuk, kekuatan dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju jalan yang benar.

Skripsi ini mengambil judul "Optimalisasi penanganan penumpang saat embarkasi di KM. KELUD pada masa pandemi covid-19" yang terselesaikan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selama melaksanakan praktek laut dikapal KM.KELUD milik perusahaan PT. Pelni. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi persyaratan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.,Pel) Jurusan Nautika di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam usaha menyelesaikan Penulisan Skripsi ini, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan serta petunjuk yang berarti. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

- 1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- 2. Bapak Capt. Dwi Antoro, MM, M.Mar, selaku Ketua Jurusan Nautika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- 3. Bapak Capt. Samsul Huda, MM, M.Mar, selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.

- 4. Bapak H.Mustholiq selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyususnan Skripsi ini.
- 5. Bapak (Fajar) dan Ibu (Khotijah) yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta kasih sayang kepada penulis yang tiada henti selama penyususnan skripsi ini.
- 6. Adik saya yang selalu medo'akan dan memberikan semangat kepada saya untuk bisa menyelesaikan skripsi dan wisuda tepat waktu.
- 7. Pimpinan beserta Karyawan Perusahaan PT. Pelni yang telah memberikan kesempatan pada Penulis untuk melakukan penelitian dan praktek di atas kapal.
- 8. Nakhoda, KKM beserta seluruh awak KM. KELUD yang telah membantu Penulis dalam melaksanakan penelitian dan praktek.
- 9. Semua pihak dan rekan-rekan PIP Semarang angkatan LV yang telah memberikan motivasi serta membantu Penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, sehingga Penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Semarang.	
S dillarang,	
* /	
Penulis	
Penuns	

Reka Nurjanah

551811126608 N

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATAvi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAKSIxiii
ABSTRACTxiv
BAB I: PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 4 C. Rumusan Masalah 4
C. Rumusan Masalah
E. Manfaat Hasil Penelitian
BAB II : KAJIAN TEORI
A. Deskripsi Teori
B. Kerangka Penelitian
BAB III : METODE PENELITIAN
A. Metode Penelitian

В. Т	empat Penelitian
C. Sa	ampel Sumber Data Penelitian/Informan
D. To	eknik Pengumpulan Data
E. In	nstrumen Penelitian
F. To	eknik Analisis Data Kualitataif
G. Po	engujian Keabsahan Data
	SIL PENELITIAN
	ambaran Konteks Penelitian
B. D	Peskripsi Data
C. T	emuan
D. Pe	embahasan Hasil Penelitian56
BAB V : SIMI	PULAN DAN SARAN EKA
A. Si	impulan
B. K	eterbatasan Penelitian
	ara <mark>n64</mark>
DAFTAR PUS	STAKA
LAMPIRAN-	LAMPIRAN
DAFTAR RIV	WAYAT HIDUP
	MARA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kapal KM.KELUD	14
Gambar 2.2 Skema Kerangka Penelitian	25
Gambar 4.1 Proses <i>Scanning</i> Barang Milik Penumpang	46
Gambar 4.2 Proses Pengecekan Tiket dan Hasil Negatif Swab Antigen	
Gambar 4.3 Tangga Garbarata	48
Gambar 4.4 Pengecekan Tiket dan Hasil Negatif Swab oleh Petugas Kapal	49



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penelitian Terdahulu	 38	8
Tuber 7.1 I cheminan Teruanun	 \mathcal{L}	U



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ship's Particular	68
Lampiran 2 Wawancara	69
Lampiran 3 Crew List	75
Lampiran 4 Bukti Negatif Swab Antigen	77
Lampiran 5 Sertifikat Kartu Vaksinasi	78



ABSTRAKSI

Nurjanah, Reka, 2022. "Optimalisasi Penanganan Penumpang Saat Embarkasi Di KM. KELUD Pada Masa Pandemi Covid-19". Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Pembimbing I: Capt. Samsul Huda, MM,M.Mar., Pembimbing II: H. Mustholiq,MM,M.Mar.E.

Munculnya wabah virus corona atau penyakit *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) menjadi pandemi global yang memberikan dampak negatif bagi semua negara, baik secara medis, sosial,ekonomi, maupun transportasi. Dengan adanya kasus ini di Indonesia membuat tata kehidupan baru, salah satunya dibidang transportasi laut khususnya pada kapal penumpang. Dimana calon penumpang harus mempunyai persyaratan yang telah ditentukan dan harus dipenuhi ketika akan melaksanakan perjalanan.

Pada penelitian ini penulis merumuskan masalah penelitian apa saja kendala yang dialami penumpang KM. KELUD saat proses embarkasi pada masa pandemi Covid-19?, bagaimana upaya peningkatan penanganan penumpang saat proses embarkasi di KM. KELUD pada masa pandemi Covid-19? Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada saat melaksanakan praktek laut di kapal penumpang KM.KELUD pada tanggal 22 Oktober 2020 sampai dengan 29 Juli 2021. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data kualitatif, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai penanganan embarkasi penumpang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis selama praktek laut, data-data yang diperoleh melalui wawancara dengan Nakhoda, Ml II *Junior*, serta petugas darat di pelabuhan. Adapun yang mejadi kendala saat proses embarkasi masih adanya calon penumpang yang belum membawa surat negatif *swab antigen* atau *PCR*. Serta upaya peningkatan penanganan penumpang dimasa pandemi Covid-19 yaitu proses *scanning* barang milik penumpang, pengecekan tiket dan bukti negatif *swab antigen*, setelah itu penumpang akan naik dengan menggunakan tangga garbarata yang kemudian di *deck* 4 kapal untuk dicek kembali mengenai tiket dan hasil negatif *swab antigen* oleh petugas di kapal.

Dalam hal ini disimpulkan karena adanya calon penumpang yang tidak memenuhi persyaratan hal tersebut memperlambat proses pelaksanaan embarkasi penumpang. Adapun saran penulis adalah kepada petugas darat sebaiknya memberikan informasi ketika calon penumpang sedang *stanby* di depan terminal penumpang untuk melengkapi apa yang menjadi persyaratan perjalanan, sehingga saat embarkasi telah dapat berjalan dengan lancar.

Kata kunci: Embarkasi, Pandemi, Kualitataif, Penumpang

ABSTRACT

Nurjanah, Reka, 2022. "Optimalisasi Penanganan Penumpang Saat Embarkasi Di KM. KELUD Pada Masa Pandemi Covid-19". Thesis Nautical Study Program, Diploma IV Program, Semarang Marchant Marine Polytechnic, Advisor I: Capt. Samsul Huda, MM, M.Mar., Advisor II: H. Mustholiq, MM, M.Mar.E.

The emergence of the corona virus outbreak or coronavirus disease 2019 (covid-19) became a global pandemic that had a negative impact on all countries, both medically, socially, economically, and transportation. With this case, Indonesia has created a new way of life, one of which is in the field of sea transportation, especially on passenger ships. Where prospective passengers must have predetermined requirements and must be met when going on a trip.

In this study, the authors formulate research problems what are the obstacles experienced by KM passengers. KELUD during the embarkation process during the Covid-19 pandemic?, how are the efforts to improve passenger handling during the embarkation process at KM. KELUD during the Covid-19 pandemic? This research was conducted by the author when carrying out sea practice on the passenger ship KM.KELUD on October 22, 2020 to July 29, 2021. The research method used was descriptive qualitative method, with qualitative data analysis techniques, data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation regarding the handling of passenger embarkation.

Based on the results of research conducted by the author during marine practice, the data obtained through interviews with the skipper, Ml II Junior, and land officers at the port. As for the obstacles during the embarkation process, there are still prospective passengers who have not brought a negative letter for swab antigen or PCR. As well as efforts to improve passenger handling during the Covid-19 pandemic, namely the process of scanning passengers' belongings, checking tickets and negative evidence of antigen swab, after which passengers will go up using the aerodrome ladder which is then on deck 4 of the ship to be rechecked regarding tickets and negative results of antigen swab. by officers on board.

In this case, it is concluded that because there are prospective passengers who do not meet the requirements, it slows down the process of carrying out passenger embarkation. The writer's suggestion is that ground officers should provide information when prospective passengers are on standby in front of the passenger terminal to complete the travel requirements, so that when embarkation can run smoothly.

Keywords: Embarkation, Pandemic, Qualitative, Passenger

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada 11 Maret 2020, World Health Organization (WHO) telah resmi mengumumkan kejadian luar biasa virus korona atau Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) sebagai pandemi global. Membuat semua orang tersentak. Sebagian mungkin awam dengan istilah pandemi, namun dapat dirasakan bahwa sesuatu yang besar sedang terjadi. Seiring berjalannya waktu, terbukti bahwa pandemi Covid-19 memang sebuah kejadian luar biasa. Hingga 31 Mei 2021, virus tersebut telah tersebar dengan pesat setidaknya di 219 negara/teritori, dengan total infeksi global lebih dari 171,5 juta kasus dan 3,7 juta kematian. Tingginya kecepatan penyebaran wabah ini memberikan dampak negatif yang luar biasa besar bagi seluruh negara, baik dari sisi kesehatan, sosial dan kesejahteraan, maupun ekonomi. (Gebreyesus, 2020)

Indonesia terkonfirmasi kasus Covid-19 pertama kali tanggal 2 Maret 2020, kemudian WHO mengeluarkan panduan terbaru untuk pencegahan penyebaran virus corona tanggal 9 Juli 2020 di sektor transportasi, maka Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor Nomor 41 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Sedangkan dalam masa adaptasi kebiasaan baru telah

diatur dalam Surat Edaran Nomor 12 Tahun 2020 untuk Transportasi Laut (Sitorus & Sitorus, 2021).

Dengan adanya kasus Covid-19 ini, membuat kondisi kehidupan masyarakat dibatasi oleh pemerintah, salah satunya yaitu di bidang transportasi. Pembatasan ini dilakukan guna mengurangi penyebaran virus Covid-19, atau dikenal sebagai istilah PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Salah satunya yaitu pemberlakuan aturan ini dibidang transportasi laut, yang masih banyak diminati oleh masyarakat untuk berpergian.

Transportasi telah digunakan sejak dahulu kala, baik melalui darat, laut maupun udara. Indonesia merupakan negara kepulauan yang dihubungkan oleh laut dari satu pulau ke pulau lainnya. Untuk menghubungkan pulau-pulau tersebut, transportasi laut menjadi primadona bagi masyarakat karena tarifnya yang masih relatif murah. Namun, adanya pandemi Covid-19 membuat orang yang berpergian dibatasi, sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh pemerintah. Mereka harus menerapkan protokol kesehatan dan mematuhi persyaratan yang ada.

Khusus untuk kapal penumpang, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Ditjenhubla) telah menunjuk Perusahaan Pelayaran Nasional Indonesi (PT. Pelni) untuk mengoperasikan kapal penumpang. PT. Pelni merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang

transportasi laut, saat ini mengoperasikan 26 kapal penumpang yang singgah di berbagai pelabuhan di Nusantara.

Salah satu kapal yang dioperasikan oleh PT. Pelni yaitu KM. KELUD, dengan kapal tipe 2000 orang. Adapun rute pengoperasian KM.KELUD yaitu Tanjung Priok Jakarta, Batu Ampar Batam, Tanjung Balai Karimun dan Bandar Deli Belawan.

Salah satu syarat bagi penumpang untuk naik ke atas kapal adalah memiliki tiket resmi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tiket tersebut digunakan sebagai bukti saat proses embarkasi. Selain tiket di masa pandemi Covid-19 ini, penumpang yang akan menaiki kapal juga harus memiliki surat keterangan hasil negatif rapid tes antigen 1 x 24 jam maupun keterangan negatif tes *PCR* dalam kurun waktu 2 x 24 jam dan telah melakukan vaksinasi minimal tahap pertama. Dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan, maka diharapkan bisa mengurangi penyebaran virus corona, dan memperlancar proses embarkasi penumpang.

Namun dalam praktiknya, terkadang masih ada calon penumpang yang berusaha untuk tidak melampirkan surat negatif rapid antigen maupun *PCR* dan hanya menunjukkan sertifikat vaksinasi. Dengan begitu, maka penumpang tidak bisa naik ke atas kapal karena tidak memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Dari uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas mengenai bagaimana penanganan penumpang di masa pandemi Covid-19,

sehingga proses embarkasi dapat berjalan dengan lancar. Sehubung dengan hal tersebut, penulis memilih judul "OPTIMALISASI PENANGANAN PENUMPANG SAAT EMBARKASI DI KM. KELUD PADA MASA PANDEMI COVID-19".

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat penting digunakan dalam sebuah skripsi dengan mempunyai tujuan agar penulis dapat membangun batasan-batasan yang perlu dijelaskan dan dipaparkan sesuai dengan ruang lingkup yang dilakukan dan tidak melebihi penjelasan diluar konteks penelitian.

Pada penelitian ini penulis hanya fokus terhadap permasalahan yang dijumpai saat melaksanakan praktek di atas kapal. Maka dari itu, penulis fokus terhadap permasalahan yang terjadi dan membatasi hanya berkaitan dengan optimalisasi penanganan penumpang dimasa pandemi Covid-19, yang berpengaruh terhadap proses embarkasi penumpang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi bagi pengguna jasa angkutan laut, khususnya penumpang kapal KM. KELUD. Adapun yang menjadi rumusan masalah penulis pada skripsi ini, yaitu :

 Apa saja kendala yang dialami penumpang KM. KELUD saat proses embarkasi pada masa pandemi Covid-19? 2. Bagaimana upaya peningkatan penanganan penumpang saat proses embarkasi di KM. KELUD pada masa pandemi Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan selama proses embarkasi, penumpang mematuhi aturan yang telah ditetapkan dan menerapkan protokol kesehatan. Sehingga embarkasi dapat berjalan dengan lancar. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1. Untuk mengetahui kendala yang dialami oleh penumpang KM. KELUD saat proses embarkasi pada masa pandemic Covid-19.
- 2. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam peningkatan penanganan penumpang saat embarkasi di KM. KELUD pada masa pandemi Covid-19.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi pembaca untuk mempersiapkan persyaratan yang diperlukan oleh penumpang sebelum naik ke kapal.
- b. Dapat menambah wawasan dan dijadikan sebagai referensi oleh taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Untuk perusahaan PT.Pelni yang selalu terbuka dan menerima masukan dari pihak manapun. Sehingga pelayanan penumpang berjalan dengan lancar dan memberikan kepuasan kepada pengguna kapal.
- b. Untuk pihak *crew* kapal yang selalu siap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melayani setiap penumpang, sehingga memberikan kenyamanan selama pandemi Covid-19.
- c. Untuk pelabuhan atau terminal penumpang yang sudah memberikan fasilitas dan informasi yang memadai, sehingga calon penumpang merasa puas dan nyaman dengan fasilitas pelabuhan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. DESKRIPSI TEORI

Pada bab ini menjelaskan deskripsi teori yang berhubungan dengan optimalisasi penanganan penumpang pada saat embarkasi dimasa pandemi Covid-19. Deskripsi teori merupakan suatu rangkaian yang berisi mengenai penjelasan atau uraian tentang teori sebagai data penunjang dan pendukung yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

Deskripsi teori dibuat oleh penulis untuk dijadikan sebagai pendukung dalam penulisan skripsi ini. Digunakan sebagai pemahaman guna mempermudah dalam pemahaman dari isi skripsi. Penjelasan yang digunakan oleh penulis dalam bab ini bersumber dari buku-buku referensi dan jurnal yang digunakan sebagai acuan, sehinga dapat menyempurnakan penulisan dari skripsi ini.

1. Pengertian Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, proses, cara, perbuatan mengoptimalkan.

Sehingga optimalisasi dapat diartikan sebagai suatu proses untuk meningkatkan suatu tindakan untuk menjadi lebih baik, sempurna dan lebih efektif.

2. Penanganan penumpang

Penumpang adalah semua orang selain nakhoda dan awak kapal atau orang lain yang melakukan kegiatan di atas kapal selama dalam perjalanan. Dengan adanya penumpang yang berada di atas kapal, maka ia harus memiliki tiket pengangkutan resmi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan adanya tiket tersebut maka seorang penumpang telah terikat perjanjian pengangkutan dengan perusahaan kapal tersebut. Adanya perjanjian pengangkutan menimbulkan kewajiban penumpang yang harus dipenuhi.

a. Kewajiban penumpang

Pada dasarnya setiap penumpang yang telah terikat dengan perjanjian pengangkutan maka mempunyai kewajiban sebagai berikut:

- 1). Tidak membawa barang yang membahayakan penumpang lain maupun *crew* kapal.
- 2). Menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan pelayaran.
- 3). Memiliki tiket resmi sesuai dengan ketentuan.

b. Prosedur penanganan penumpang

Selama masa pandemi Covid-19, proses pelayanan penumpang harus memenuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, serta harus menerapkan protokol kesehatan dan melakukan *social distancing*.

Oleh karena itu berikut beberapa prosedur yang diterapkan oleh PT.Pelni dalam penanganan penumpang :

- Setiap Petugas Loket dan Petugas Cabang yang melayani penjualan tiket wajib menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) berupa masker dan sarung tangan pada saat pelayanan penjualan tiket.
- 2). Setiap calon penumpang wajib untuk menggunakan masker dan wajib membersihkan tangan dengan menggunakan sabun serta air mengalir atau *hand sanitizer* sebelum masuk di Loket Penjualan Tiket.
- 3). Setiap calon penumpang wajib dilakukan pemeriksaan suhu dengan *Thermo Gun* oleh petugas loket dan petugas cabang sebelum masuk di loket penjualan tiket.
- 4). Apabila suhu tubuh calon penumpang melebihi ketentuan (37.5 derajat C) dan menunjukkan gejala-gejala terindikasi Covid-19, maka calon penumpang dilarang untuk memasuki area Loket Penjualan Tiket.

Apabila suhu tidak melebihi ketentuan (37.5) atau dalam kondisi normal dan tidak ditemukan gejala-gejala terindikasi Covid-19 maka calon penumpang diarahkan dan diwajibkan untuk membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir atau *hand sanitizer*, selanjutnya melanjutkan proses pembelian tiket dengan menerapkan *physical distancing*.

3. Pengertian Embarkasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia embarkasi yaitu pemberangkatan dengan pesawat terbang atau kapal laut. Embarkasi secara definisi diartikan sebagai pemberangkatan dengan menggunakan pesawat terbang atau kapal laut yang dilakukan dari tempat-tempat yang sudah ditetapkan.

Proses pelayanan embarkasi pada KM. KELUD dimasa pandemi Covid-19 ini harus mematuhi surat edaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Penumpang yang bisa naik ke atas kapal apabila mereka memiliki semua dokumen dan persyaratan yang sudah ditetapkan. Sehingga proses embarkasi penumpang bisa berjalan dengan lancar. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini.

Pelaksanaan embarkasi penumpang KM. KELUD dilaksanakan 2 jam sebelum keberangkatan kapal, serta 15 menit sebelum embarkasi dilakukan Mualim I atau ABK yang berdinas jaga di informasi *deck* 5 mengumumkan melalui PA (*Public Address*) supaya semua tim embarkasi menempati posnya masing-masing. Sehingga saat embarkasi di mulai semua tim telah siap untuk menerima penumpang dengan memperhatikan tiket yang dibawa. Namun dimasa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, penumpang yang akan naik ke kapal diwajibkan memiliki hasil negatif rapid antigen 1 x 24 jam serta sebagai tambahan kartu vaksinasi minimal dosis pertama.

Pihak kapal harus berkoordinasi dengan tim embarkasi darat agar pengawasan diperketat, serta hanya penumpang yang memiliki tiket resmi dan persyaratan lengkap untuk diperbolehkan naik ke atas kapal. Embarkasi didarat terdiri dari kepala operasi kepala keuangan beserta staf dan satpam yang bersiap di pelabuhan.

Adapun pembagian tugas embarkasi penumpang di KM. KELUD PELAYARAN yaitu sebagai berikut:

- Anjungan : a.
 - 1). Markonis I
 - 2). Juru mudi jaga
 - Cadet jaga 3).
- Tangga utama deck V terdiri dari:
 - Mualim II Senior. 1).
 - Dua orang satpam kapal.
 - 3). Perawat I
 - Markonis II
- Tangga deck IV depan terdiri dari: c.
 - 1). Mualim III Senior.
 - 2). Dua orang satpam kapal.
 - 3). Kerani II.
 - Pelayan ekonomi dua orang di hall A
- d. Tangga deck IV belakang terdiri dari:
 - 1). Mualim II Junior.

- 2). Kerani II.
- 3). Dua orang satpam kapal.
- 4). Pelayan ekonomi dua orang
- e. Informasi deck V terdiri dari:
 - Jenang I dan pelayan kepala untuk melayani penumpang yang membutuhkan informasi.

Dalam pelaksanaan embarkasi penumpang di KM. KELUD, perwira deck telah mempunyai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan jabatannya. Adapun tugas dan tanggung jawab perwira deck saat pelaksanaan embarkasi penumpang di KM.KELUD sebagai berikut:

a. Mualim I / Chief Officer

Pada saat proses embarkasi berlangsung Mualim I mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1). Memberikan tugas kepada tim embarkasi untuk mengarahkan penumpang yang akan naik ke kapal.
- 2). Melakukan pengamatan atau monitor proses jalannya embarkasi penumpang dari Anjungan.
- 3). Memberikan tugas kepada *security* / satpam kapal agar melakukan penjagaan di pintu embarkasi Dek 4.
- 4). Memberikan tugas kepada jenang / pelayan kepala, agar mengkoordinasi anak buahnya (pelayan kelas I dan II serta

pelayan ekonomi) untuk membantu penumpang dalam menunjukkan kelasnya sesuai dengan tiket yang dibawa.

b. Mualim II / Second Officer

Pada saat proses embarkasi Mualim II mempunyai tanggung jawab kepada Mualim I.

Adapun tugas yang dilakukan oleh Mualim II yaitu:

- 1). Melakukan komunikasi dengan perwira deck untuk mengarahkan kepada penumpang agar naik melalui tangga yang telah disiapkan dan ditentukan.
- 2). Melakukan *monitor* penumpang yang akan naik ke kapal melalui tangga pelabuhan di *deck* 4.
- 3). Melakukan sweeping / pengecekan tiket dengan dibantu oleh tim pengecekan tiket lainnya.

c. Mualim III / Third Officer

Pada saat proses embarkasi Mualim III memiliki tanggung jawab terhadap Mualim I. Adapun tugas yang dilakukan oleh mualim III yaitu:

- Melakukan pengawasan terhadap barang atau muatan yang akan dimuat pada palka.
- 2). Menerima serta melakukan pengecekan *over baggage* penumpang.

- Setelah selesai melakukan kegiatan bongkar dan muat di palka, membantu perwira deck yang lainnya dalam embarkasi.
- 4). Berkoordinasi dengan perwira *deck* yang lain untuk memberikan arahan terhadap penumpang yang akan naik dan turun melalui tangga yang telah disediakan dan ditentukan.
- 4. Definisi Kapal Penumpang / Kapal Roro

Berikut dilampirkan contoh gambar kapal penumpang KM. KELUD milik PT. PELNI



Gambar 2.1 Kapal KM. KELUD

Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

Kapal merupakan alat kendaraan pengangkut penumpang atau barang yang digunakan di laut dan sungai serta mempunyai laju terhadap air. Penggunaan kapal telah lama digunakan sejak jaman dahulu kala guna untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat yang

lainnya. Dalam pengangkutan barang dan penumpang sendiri kapal dibedakan menjadi kapal penumpang dan kapal roro.

Kapal penumpang merupakan kapal yang dibangun dan dikonstruksikan serta mempunyai fasilitas akomodasi untuk mengangkut penumpang lebih dari 12 (dua belas) orang.

Sedangkan kapal roro merupakan kapal yang memiliki satu atau lebih geladak baik terbuka maupun tertutup yang digunakan untuk mengangkut segala jenis kendaraan sebagai muatan yang dimuat melalui sistem pintu rampa dibagian depan maupun belakang kapal dan dimuat serta dibongkar dari dan ke atas kapal menggunakan kendaraan atau platform yang dilengkapai dengan roda. Kapal roro juga dilengkapi dengan akomodasi untuk mengangkut penumpang.

Salah satu kapal penumpang yang dioperasikan oleh perusahaan PT. PELNI yaitu KM. KELUD dengan kapasitas 2000 orang. Adapun rute pelayanan KM. KELUD yaitu Tg. Priok Jakarta, Batu Ampar Batam, Tg. Balai Karimun dan Bandar Deli Belawan. Kapal KELUD merupakan kapal buatan Jerman yang dibangun pada tanggal 31 Oktober 1998 dengan panjang kapal 146,50 meter dan lebar 23,40 meter. Kapal KELUD merupakan kapal milik Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang dioperasikan oleh PT. Pelni.

5. Pelabuhan / Port

Menurut UU No.17 tahun 2018 Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai

tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi.

Menurut UU No.17 Tahun 2018 Terminal adalah fasilitas pelabuhan yang terdiri atas kolam sandar dan tempat kapal bersandar atau tambat, tempat penumpukan, tempat menunggu dan naik turun penumpang, dan/atau tempat bongkar muat barang.

- a. Terminal dibedakan menjadi 2 yaitu :
 - 1). Terminal Khusus adalah terminal yang terletak di luar Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya.
 - 2). Terminal untuk kepentingan sendiri adalah terminal yang terletak di dalam Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya.

- b. Menurut kelasnya, terminal penumpang dibagi menjadi 3 yaitu :
 - 1). Terminal Penumpang Kelas A
 - a). bangunannya harus permanen atau bangunan arsitektur daerah yang khusus sebagai terminal penumpang.
 - b). ber-AC untuk calon penumpang
 - c). ruang ber-AC untuk pengantar/penjemput ruang yang terpisah dengan para calon penumpang.
 - d). ruang bagi pejabat penting (VIP Room)
 - e). tempat parkir yang cukup.
 - f). kelengkapan lainnya seperti : fasilitas ruang informasi, pelayanan kesehatan, tempat sholat, toilet, kantin.
 - 2). Terminal Penumpang Kelas B
 - a). bangunannya permanen / bangunan arsitektur di daerah yang khusus bagi terminal penumpang.
 - b). memilih ruangan untuk calon penumpang.
 - c). dilengkapi kipas angin dan tempat duduk.
 - d). memiliki ruangan bagi pengantar atau penjemput.
 - e). memiliki fasilitas lain : ruang informasi, tempat sholat, toilet.
 - f). memiliki tempat parkir.
 - 3). Terminal Penumpang Kelas C
 - a). bangunan gedung semi permanen.

 fasilitas yang disediakan yaitu : toilet, tempat sholat, pengeras suara dan lain sebagainya.

c. Pelayanan Pelabuhan

Untuk memenuhi penanganan penumpang demi keselamatan dan kenyamanan, maka perlu disediakan pelayanan fasilitas terminal penumpang yang memadahi. Hal tersebut telah diatur berdasarkan keputusan Peraturan Menteri Nomor 119 Tahun 2015.

Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut di Terminal, wajib disediakan dan dilaksanakan oleh operator terminal penumpang yang meliputi:

- 1). Pelayanan keselamatan yang berupa informasi dan fasilitas keselamatan dan kesehatan.
- 2). Pelayanan keamanan dan ketertiban di terminal, meliputi:
 - a). ruang tunggu penumpang dan pengantar/penjemput.
 - b). fasilitas naik turun penumpang dari dan ke kapal.
 - c). pos dan petugas keamanan.
 - d). informasi gangguan keamanan.
 - e). peralatan dan pendukung keamanan.
- 3). Pelayanan Kehandalan / keteraturan
 - a). kemudahan untuk mendapatkan tiket.
 - b). informasi mengenai jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal.

- 4). Pelayanan kenyamanan di terminal
 - a). ruang tunggu.
 - b). gate / koridor boarding.
 - c). garbarata.
 - d). toilet.
 - e). tempat ibadah.
 - f). lampu penerangan.
 - g). fasilitas kebersihan.
 - h). fasilitas pengatur suhu.
 - i). ruang pelayanan kesehatan.
 - j). area merokok.
- 5). Pelayanan kemudahan
 - a). inf<mark>orm</mark>asi p<mark>elay</mark>ana<mark>n.</mark>
 - b). informasi waktu kedatangan dan keberangkatan kapal.
 - c). informasi gangguan perjalanan kapal.
 - d). informasi angkutan lanjutan.
 - e). fasilitas layanan penumpang.
 - f). fa<mark>silitas kemudahan naik / tu</mark>run penumpang.
 - g). tempat parkir.
 - h). pelayanan bagasi penumpang
- 6). Pelayanan kesetaraan
 - a). fasilitas penyandang difable.
 - b). ruang ibu menyusui.

6. Pengangkutan / Carrier

a. Pengangkutan

Dengan adanya perjanjian pengangkutan antara pengangkut dengan penumpang atau pengirim barang, maka peristiwa pengangkutan bisa terjadi. Menurut Abdulkadir Muhammad (2016), pengangkutan adalah proses kegiatan membawa barang atau penumpang dari tempat pemuat ke tempat tujuan dan menurunkan barang atau penumpang dari alat pengangkutan ke tempat yang ditentukan. Sedangkan perjanjian merupakan persetujuan baik tertulis maupun lisan yang dibuat oleh dua pihak atau lebih, serta masing-masing bersepakat untuk menaati apa yang ada di pers<mark>etuj</mark>uan tersebut. Sehingga perjanjian pengangkutan dapat diartikan sebagai persetujuan mengikatkan diri dalam menyelenggarakan pengangkutan penumpang atau barang yang membawa dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan selamat, yang mana penumpang atau pengirim barang mengikatkat diri untuk memenuhi kewajibannya membayar biaya pengangkutan.

Proses penyelenggaraan pengangkutan terdiri dari 4 tahap, yaitu:

1). Tahap persiapan, yaitu mempersiapkan alat pengangkut penumpang beserta alat penunjang yang memadahi.

- Tahap penyelenggaraan, meliputi kegiatan untuk melakukan pemindahan barang / penumpang dengan alat pengangkutan dari tempat pemberangkatan menuju tempat tujuan yang telah disepakati
- 3). Tahap penyerahan barang, yaitu proses penyerahan barang kepada penerima/penumpang saat proses turunnya penumpang.
- 4). Tahap penyelesaian persoalan, yaitu penyelesaian persoalan yang terjadi/timbul selama proses pengangkutan berlangsung.
- b Kewajiban dan Tanggung Jawab Pengangkut

Dengan adanya perjanjian pengangkutan antara dua pihak yaitu pengangkut dan pengirim barang atau penumpang. Maka akan tercapai suatu kesepatan diantara dua pihak, yang melahirkan perjanjian pengangkutan. Oleh karena itu pengangkut mempunyai kewajiban dan tanggung jawab yang harus dipenuhi.

Kewajiban pengangkutan diatur dalam Pasal 468 ayat (1) KUHD yang berisi "Perjanjian pengangkutan mewajibkan pengangkut untuk menjaga keselamatan barang yang harus diangkut dari saat penerimaan sampai saat penyerahannya. Pengangkut harus mengganti kerugian karena tidak menyerahkan seluruhnya atau sebagian barangnya atau karena ada kerusakan, kecuali bila ia membuktikan bahwa tidak diserahkannya barang itu

seluruhnya atau sebagian atau kerusakannya itu adalah akibat sifatnya, keadaanya atau cacat barangnya sendiri atau akibat kesalahan pengirim. Ia bertanggungjawab atas tindakan orang yang dipekerjakannya, dan terhadap segala benda yang digunakannya dalam pengangkutan itu."

Pasal 268 ayat (2) KUHD kewajiban pengangkut yang utama adalah menyelenggarakan pengangkutan dan menjaga keselamatan barang yang diangkut mulai diterimanya dari pengirim sampai diserahkannya kepada penerima barang

Dalam perjanjian pengangkutan, kewajiban pengangkut yaitu sebagai berikut :

- 1). Melaksanakan pengangkutan barang atau penumpang dengan selamat dari pelabuhan pemuatan sampai di pelabuhan tujuan.
- 2). Menjaga, merawat dan memelihara barang atau penumpang yang diangkut dengan semestinya.
- 3). Menyerahkan barang yang dimuat dalam keadaan yang sebaik-baiknya, tanpa adanya kerusakan kepada penerima.
- Menurunkan penumpang di pelabuhan dengan kondisi yang aman dan selamat.

Berdasarkan ilmu hukum tanggung jawab pengangkutan dibedakan menjadi 3 prinsip yaitu :

- Prinsip tanggung jawab berdasarkan unsur kesalahan (fault liability)
- 2). Prinsip tanggung jawab berdasrkan praduga (*presumption of liability*)
- 3). Prinsip tanggung jawab mutlak (absolute liability)

7. Tiket

Menurut Anggraini (2018:27) tiket adalah suatu dokumen perjalanan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang berisi rute,tanggal, data penumpang yang digunakan untuk melakukan suatu perjalanan. Penumpang yang akan naik ke kapal, pada dasarnya telah memiliki tiket yang digunakan sebagai bukti pengangkutan penumpang. Dengan memiliki tiket maka proses embarkasi bisa berjalan dengan lancar.

Pembelian tiket kapal penumpang kapal Pelni bisa melalui situs website resmi maupun di agen resmi. Adapun cara pemesanan tiket melalui website resmi yaitu dengan melakukan cara sebagai berikut:

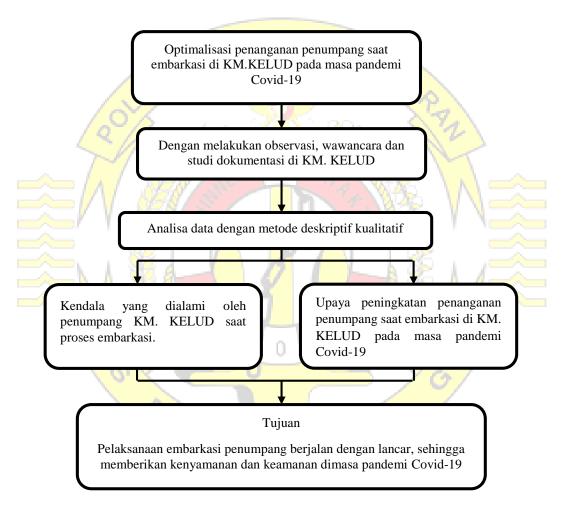
- 1). membuka website resmi pt. pelni di www.pelni.co.id
- 2). klik "reservasi tiket", isi pilih asal pelabuhan dan tujuan tiba.
- 3). tentukan tanggal dan bulan keberangkatan.
- 4). pilih kelas kapal yang diinginkan.
- selanjutnya tentukan data pemesanan tiket dan mengisis data calon penumpang

Berdasarkan keputusan Peraturan Menteri No. 19 Tahun 2020 didalam penerbitan tiket sesuai pasal 8 ayat (2), paling sedikit memuat data sebagai berikut :

- 1). nomor dan tanggal pemesanan
- 2). nama kapal pengangkut
- 3). nama penumpang
- 4). nomor kartu identitas, surat izin mengemudi, atau paspor
- 5). nomor kendaraan
- 6). jenis kelamin
- 7). kode pemesanan (booking code) nomor tiket
- 8). tempat, tanggal, dan waktu pemberangkatan di pelabuhan asal
- 9). pelabuhan tujuan
- 10). waktu tiba di pelabuhan
- 11). alamat layanan pengaduan pelanggan yang memuat nomor telepon, email, dan/atau situs web.

B. KERANGKA PENELITIAN

Kerangka penelitian adalah konsep pada penelitian yang saling berhubungan, digunakan oleh penulis sebagai tahap pemikiran secara kronologis dalam menyelesaikan dan menjawab pokok penelitian, sehingga penelitian bisa lebih mudah untuk dipahami.



Gambar 2.2 Kerangka Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi-deskripsi data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pembahasan tentang "OPTIMATLISASI PENANGANAN PENUMPANG SAAT EMBARKASI DI KM. KELUD PADA MASA PANDEMI COVID-19". Maka dengan demikian pada bab ini menjadi bagian akhir dari skripsi ini, penulis memberikan simpulan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, yakni :

- 1. Pada masa pandemi Covid-19 kendala dalam pelaksanaan embarkasi penumpang KM. KELUD yaitu adanya calon penumpang yang belum melaksanakan swab antigen 1x24 jam, sehingga hal tersebut menjadi memperlambat proses pelaksanaan embarkasi penumpang saat di terminal pelabuhan penumpang.
- 2. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penanganan embarkasi penumpang ketika masa pandemi covid-19 yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan kepada seluruh calon penumpang yang akan naik keatas kapal serta disediakan sarana penunjang untuk penumpang seperti:
 - a. Penyediaan *swab antigen* di area pelabuhan.
 - b. Adanya ruang sterilisasi penumpang.
 - c. penyediaan tempat cuci tangan.
 - d. pengecekan suhu sebelum masuk ke ruang transit penumpang.

B. Keterbatasan Penelitian

Mengingat adanya banyak kasus permasalahan yang terjadi pada kapal penumpang, maka dengan ini penulis memberikan batasan masalah yang terkait dengan studi kasus tersebut. Dimana penulis membatasi hanya pada pembahasan mengenai permasalahan yang terjadi pada kapal saat pelaksanaan penanganan embarkasi penumpang di masa pandemi covid-19. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu, pengetahuan serta kesempatan penulis. Maka dalam skripsi ini terdapat batasan masalah yang menjadi ruang lingkup penulisan, yaitu:

- 1. Pembahasan dalam permasalahan hanya mengenai kendala yang dialami oleh calon penumpang yang akan naik ke kapal ketika proses embarkasi.
- Pembahasan mengenai bagaimana upaya-upaya yang dilakukan dalam penanganan penumpang ketika masa pandemi covid-19 di kapal KM. KELUD.

C. Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka hendaknya kepada calon penumpang agar memperhatikan persyaratan perjalanan yang harus dipenuhi. Dimana persyaratan tersebut bisa berubah sewaktu-waktu. Maka dengan ini, penulis memberikan beberapa saran untuk :

 Perusahaan PT. Pelni, sebaiknya kepada petugas darat pelabuhan untuk memberikan informasi kepada calon penumpang ketika mereka sedang standby di depan terminal pelabuhan penumpang agar melengkapi perlengkapan yang menjadi syarat perjalanan sehingga ketika pelaksanaan embarkasi penumpang dimulai tidak ada kendala yang di alami oleh penumpang.

2. Sebaiknya untuk calon penumpang harus tetap memperhatikan persyaratan yang telah ditentukan dan mencari serta membaca informasi terkini terkait persyaratan perjalanan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhanom Ghebreyesus, T. (2020). Addressing mental health needs: an integral part of COVID-19 response. World Psychiatry, 19(2), 129-130.
- Aryanti, D., & Ahman, E. (2016). Pengaruh Assurance Terhadap Loyalitas Pelanggan Corporate Tiket Maskapai Penerbangan Domestik Pt. Interlink Tours &Amp; Travel Bandung (Survey Kepada Pelanggan Corporate Tiket Maskapai Penerbangan Domestik PT. Interlink Tours and Travel Bandung). THE Journal: Tourism And Hospitality Essentials Journal, 2(1), 219.
- Company profile PT. Pelni dari : http://www.pelni.co.id/ [Diakses 15 Februari 2022]
- Haryono, (2020). Ragam Metode Penelitian Kualitataif Komunikasi, CV Jejak:
 Sukabumi.
- KBBI, 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Embarkasi., [Diakses 12 Februari 2022].
- KBBI, 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/optimalisasi., [Diakses 12 Februari 2022].
- Muhammad, A. (2016). *Hukum Pengangkutan Niaga*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Novianti, Dwi Anggi, dkk (2020), *Merekam Pandemi Covid-19 dan Memahami Kerja Keras Pengawal APBN*, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Pasal 468 ayat (1) KUHD (kitab Undang-undang Hukum Dagang) perjanjian pengangkutan
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 41 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi dalam rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (covid-19).

- Peraturan Menteri No.119 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut.
- Peraturan Menteri No.19 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Tiket Angkutan Penyebrangan Secara Elektronik.
- Rahmaningtyas, T., Antoro, D., & Amrullah, R. (2020). *Embarkasi dan Debarkasi Penumpang Kapal KM. GUNUNG DEMPO. Dinamika Bahari*, 1(1), 53-60.
- Sitorus, A. (2021). Disinkronisasi Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Penanganan Covid-19. Jurnal Renaissance, 6(1), 721.
- Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, CV Alfabeta:
 Bandung.

UU No.17 Tahun 2018 Tentang Pelayaran.

Widoyoko, Eko Putro, 2014, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitia*n, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

LAMPIRAN I

SHIP'S PARTICULAR



SHIP'S PARTICULAR PT. PELNI (PERSERO)

KM.KELUD

1. NAME OF VESSEL	: KM. KELUD
2. CALL SIGN	: YFOZ
3. KIND OF SHIP	: PASSENGERS
4. NATIONALITY	: INDONESIA
4. NATIONALITY5. PORT OF REGISTER	: JAKARTA
6. IMO NUMBER	: 9139684
7. CRUISHING SPEED	: 18.5 KNOTS
8. DSC VHF	: 525005032
9. DSC SSB/SEL CALL	: 71916
10. TELEPHONE	: 352503050
12. TELEX	: 352503051 : 352503052
	: 352503053
14. GROSS TONAGE	: 14.655 TONS = 49.884 M ³ : 4.400 TONS = 1.616,92 M ³
15. NETTO TONAGE	$: 4.400 \text{ TONS} = 1.616,92 \text{ M}^3$
16. DEAD WEIGHT	: 3.175 TONS
	: 5,90 METER
18. HIGH DRAFT	: 35 METER
19. LOA	: 146,50 METER
20. LBP	: 130 METER
21. BREADTH MOULDED	: 23,40 METER
22. AIR DRAFT	: 36 METER
23. CARGO HOLD CAP	$: 1.200 \mathrm{M}^3(\mathrm{BALE}) = 1.400 \mathrm{M}^3(\mathrm{GRAIN})$
24. CONTAINER	: 22 TEUS X 20 FEET
25. SHIPYARD	: JOS.L.MAYER PAPENBERG GERMANY
26. OWNER	: DIRECTORATE GENERAL OF SEA COMMUNICATION
27. OPERATOR	: PT. PELNI JAKARTA IA05
28. MAIN ENGINE	: 2 KRUPP MAK 8 M 8520 KW TYPE VTR 564-11 428 Rpm
29. AUX ENGINE	: DAIHATSU TYPE 6DL-24 883 KW 759 Rpm
30. RESCUE BOAT	$: 2 \times 60 \text{ PERSON} = 120 \text{ PERSON}$
31. LIFEBOAT ABT	: 10 X 150 PERSON = 1500 PERSON
32. ILR	: 78 X 25 PERSON = 1625 PERSON
33. LIFE JACKET	: ADULT = 4200 PIECE, CHILDREN = 182 PIECE,
34. LIFE BUOY	: 18 PIECE
35. PASSENGER	: Class I A : 64 Person
	Class I B : 80 Person
	Class II A : 252 Person Class II B : 112 Person
	Class II B : 112 Person
	Class Economi Deck 2 : 347 Person
	Class Economi Deck 3 : 568 Person
	Class Economi Deck 4 : 990 Person Class Economi Deck 5 : 194 Person
	Class Economi Deck 5 : 194 Person

Total : 2607 Person

LAMPIRAN II

WAWANCARA

Narasumber 1

Nama : Capt. Asep Soparya

Jabatan : Nakhoda KM. KELUD

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan embarkasi penumpang yang dilakukan di

KM. KELUD?

Jawab:

a. Calon penumpang wajib berada di pelabuhan terminal kurang lebih

set<mark>engah jam sebelum</mark> keber<mark>ang</mark>katan <mark>kapal.</mark>

b. Diperuntukan anak-<mark>ana</mark>k da<mark>n w</mark>anita <mark>ter</mark>lebih d<mark>ahulu untuk naik ke atas</mark>

kapal.

c. Calon penumpang dilarang untuk memasuki daerah dekat dengan kapal

sandar sebelum jam keberangkatan atau sebelum embarkasi

dilaksanakan.

d. Penumpang diperbolehkan untuk naik keatas kapal melalui tangga yang

telah disediakan dan terpasang dengan benar.

2. Bagaimana pembagian tugas perwira deck yang bertanggung jawab terhadap

pelaksanaan embarkasi penumpang?

Jawab:

Perwira deck yang bertanggung jawab terhadap jalannya embarkasi

penumpang di KM KELUD dibagi sesuai dengan jabatan dan tugasnya yaitu:

69

a. Mualim I / Chief Officer

Pada saat proses embarkasi berlangsung Mualim I mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1). Memberikan tugas kepada tim embarkasi untuk mengarahkan penumpang yang akan naik ke kapal.
- 2). Melakukan pengamatan atau monitor proses jalannya embarkasi penumpang dari Anjungan.
- 3). Memberikan tugas kepada security / satpam kapal agar melakukan penjagaan di pintu embarkasi Dek 4.
- 4). Memberikan tugas kepada jenang / pelayan kepala, agar mengkoordinasi anak buahnya (pelayan kelas I dan II serta pelayan ekonomi) untuk membantu penumpang dalam menunjukkan kelasnya sesuai dengan tiket yang dibawa.

b. Mualim II / Second Officer

Pada saat proses embarkasi Mualim II mempunyai tanggung jawab kepada Mualim I.

Adapun tugas yang dilakukan oleh Mualim II yaitu:

- Melakukan komunikasi dengan perwira deck untuk mengarahkan kepada penumpang agar naik melalui tangga yang telah disiapkan dan ditentukan.
- 2). Melakukan *monitor* penumpang yang akan naik ke kapal melalui tangga pelabuhan di *deck* 4.

3). Melakukan *sweeping* / pengecekan tiket dengan dibantu oleh tim pengecekan tiket lainnya.

c. Mualim III / Third Officer

Pada saat proses embarkasi Mualim III memiliki tanggung jawab terhadap Mualim I. Adapun tugas yang dilakukan oleh mualim III yaitu :

- 1). Melakukan pengawasan terhadap barang atau muatan yang akan dimuat pada palka.
- 2). Menerima serta melakukan pengecekan over baggage penumpang.
- 3). Setelah selesai melakukan kegiatan bongkar dan muat di palka, membantu perwira deck yang lainnya dalam embarkasi.
- 4). Berkoordinasi dengan perwira deck yang lain untuk memberikan arahan terhadap penumpang yang akan naik dan turun melalui tangga yang telah disediakan dan ditentukan.

Narasumber 2

Nama :

Jabatan : Petugas darat di pelabuhan

 Bagaimana tindakan terhadap calon penumpang yang akan naik ke kapal ketika masa pandemi Covid-19?

Jawab:

Bahwasannya ketika penumpang akan naik ke atas kapal maka mereka harus standby di terminal kapal penumpang sebelum keberangkatan kapal, kurang lebih 30 menit sebelum keberangkatan kapal. Mereka juga harus mempunyai tiket resmi yang telah dikeluarkan dari perusahaaan serta membawa persyaratan perjalanan seperti bukti negatif rapid antigen. Adapun tindakan yang dilakukan terhadap penumpang sebelum naik ke atas kapal yaitu:

- a. Diwajibkan untuk mencuci tangan sebelum memasuk ke dalam terminal pelabuhan penumpang atau dengan menggunakan handsanitizer, serta melakukan pengecekan suhu.
- b. Setelah itu penumpang akan disterilisasi pada ruangan yang telah tersedia.
- c. Selanjutnya dilakukan pengecekan barang penumpang melalui proses
- d. Dilanjutkan dengan pemeriksaan tiket dan bukti surat negatif rapid antigen.
- 2. Apa yang menyebabkan penumpang terkendala ketika proses pelaksanaan embarkasi?

Jawab:

Karena masih adanya penumpang yang belum memeuhi persyaratan, sehingga hal tersebut dapat mengganggu jalannya proses embarkasi. Sehingga mereka tidak bisa untuk masuk ke dalam kapal.

Narasumber 3

Nama : M. Suhardi

Jabatan : Mualim II *Junior*

1. Bagaimana pembagian tugas embarkasi pada KM. KELUD?

Jawab:

- a. Anjungan:
 - 1). Markonis I
 - 2). Juru mudi jaga
 - 3). Cadet jaga
- b. Tangga utama deck V terdiri dari:
 - 1). Mualim II Senior.
 - 2). Dua orang satpam kapal.
 - 3). Perawat I
 - 4). Markonis II
- c. Tangga deck IV depan terdiri dari:
 - 1). Mualim III Senior.
 - 2). Dua orang satpam kapal.
 - 3). Kerani II.
 - 4). Pelayan ekonomi dua orang di hall A
- d. Tangga deck IV belakang terdiri dari :
 - 1). Mualim II *Junior*.
 - 2). Kerani II.

- 3). Dua orang satpam kapal.
- 4). Pelayan ekonomi dua orang
- e. Informasi deck V terdiri dari:
- Jenang I dan pelayan kepala untuk melayani penumpang yang membutuhkan informasi.
- 2. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan dalam penanganan penumpang ketika pandemi Covid-19?

Jawab:

Disediakannya saran penunjang untuk peumpang pada terminal pelabuhan penumpang, seperti adanya temapt untuk mencuci tangan, alat pengecekan suhu, penyediaan handsanitizer,ruang sterilisasi, penyediaan rapid antigen.

3. Bagaimana prosedur penanganan embarkasi penumpang ketika masa pandemi covid-19?

Jawab:

Saat berlangsungnya embarkasi penumpang maka crew yang terlibat akan bersiap pada posnya masing-masing. Setelah itu penumpang masuk melalui deck 4 kapal yang terhubung dengan tangga garbarata, serta dilakukan pengecekan ulang terhadap tiket dan bukti negatif rapid antigen. Jika penumpang yang tidak memiliki hasil rapid tersebut, makan mereka diarahkan oleh petugas yang ada didarat untuk melakukan antigen terlebih dahulu yang tersedia di pelabuhan.

LAMPIRAN III

DAFTAR CREW LIST KAPAL KM. KELUD



PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (Persero) (PELNI)

ra, Menyatukan Indonesia... CREW LIST NAKHODA DAN ANAK BUAH KAPAL KM. KELUD

No I No CHI		Nen	Jahatan	liazah/Sertifikat	No.Bk.Pelaut
Nakhoda	Capt. Charles Roriwo			No IMO	: 9139684
Isi kotor (GRT)	: 14.665			Jenis kapal	: Penumpang
Bendera	: Indonesia			Milik	: Ditjenhubla
Nama kapal	: KM. KELUD				

Nakh		Capt. Charles Roriwo		1-1-1	ljazah/Sertifikat	No.Bk.Pelaut	Berlaku
No	No.Sijil	Nama	Nrp	Jabatan	ANT I - 2016	F 030629	07-06-2022
1	ISL	Capt. Charles Roriwo	14761	Nakhoda		F 083683	22-06-2021
2	-	Capt. Asep Soparya	O 5898	Nakhoda Pengenalan	ANT I - 2016		09-02-2023
3	170	Ali Bathin Padindi	0 7941	Mualim - I	ANT I - 2017	F 314929	26-09-2021
4	02	Dapot Pasaribu	0 6075	Mualim - II Sr	ANT II - 2015	F 164930	16-01-2021
	186	Hary Wicaksono	0 8627	Mualim - II Yr	ANT II - 2016	F 097291	17-12-2022
5		Fernando Gultom	N 8720	Mualim - III Sr	ANT III - 2016	F 272476	16-04-2021
6	05	Yosiko S. Armando	N 14168	Mualim - III Yr	ANT III - 2016	F 118752	23-01-2021
7	191		0 5563	Markonis - I	SRE II - 2019	F 069136	23-01-2021
8	06	Arif Hidayatullah	N 8811	Markonis - II	ETO / 2018	F 069141	04-09-2022
9	07	Rigam Tri Sakti	0 7859	KKM	ATT - 1 / 2014	F 061739	06-02-2021
10	141	Mashuri	0 6335	Masinis - I Sr	ATT - 1 / 2014	F 069220	25-02-2022
11	09	Tigor Sianturi	0 8684	Masinis - I Yr	ATT - III/2015	F 223035	13-03-2021
12	11	Gemih Akhmad Daniro	N 8715	Masinis - II	ATT - III/2016	F 110564	16-02-2021
13	12	Andi Mustaqiem	0 6655	Masinis - III Sr	ATT - III/2018	E 039194	19-03-2021
14	188	Ahmad Ripai	N 8703	Masinis - III Yr	ATT - III/2016	F 110602	10-05-2022
15	13	Ridho Illahi	0 6597	Masinis - IV Sr	ATT - IV/2015	F 024269	30-03-2022
16	15	Tonny Tuasela	0 6333	Masinis - IV Yr	ATT IV - 2018	F 011795	26-09-2022
17	156	Sahara	0 7038	Juru Motor	ATT V - 2014	F 071195	05-02-2021
18	131	Muhaimin Ardhi	0 7710	Juru Motor	ATT V - 2017	F 069214	23-09-2023
19	17	Jonny Soplanit	0 8475	Jury Motor	ATT - III/2020	G 016878	11-03-2021
20	189	Yoseph R G Arifin	0 7490	A. Listrik - I	ETO-2018	F 109558	
21	19	Sudrajat	0 7490	A. Listrik - II	ETO - 2017	F 314868	29-01-2023 05-02-2021
22	128	Arief Widayat		A. Listrik - III	ETO - 2018	F 108196	
23	187	Reyn Bontha Boutha	0 7270	PUK - I	BST	E 106587	25-08-2021
24	21	Afrizal Kurniawan	0 7646	PUK - II	BST	F 069233	07-02-2021
25	22	Edwin Faisal	0 6544	Jenang - I	BST	F 314964	13-02-2023
26	142	Muhammad Subchan	0 6155	Jenang - II	BST	F 296429	20-11-2022
27	190	Dikson H. Lubis	0 4876	Perawat	BST	F 164984	03-10-2021
28	28	Rizkan Rofi	0 7680	Perawat	BST	G 009009	12-10-2023
29	182	Akhmad Khunaeni	0 6020		ANTD	F 164939	26-09-2021
30	29	Syaifudin	0 5582	Serang	ANTD	C 059757	05-05-2021
31	158	Fredy Hans Outang	0 6311	Tandil	ANTD	F 314734	13-01-2023
	143	Sumardi	0 6292	Kasap Deck	ANTD	F 073444	18-04-2021
32		Jumarno	0 7065	Mistri - I	ANTD	F 069238	07-02-2021
33	182 34	Riswanto	0 8264	Juru Mudi	ANTD	F 198426	23-11-2021
34		Priyatno	0 4893	Juru Mudi		G 009035	20-10-2023
35	162	Marjuli	0 7991	Juru Mudi	ANTD	F 108177	02-02-2021
36	183	Djoko Tri Santoso	0 7409	Juru Mudi	ANTD	F 164938	26-09-2021
37	171	Tugimin	0 7519	Panjarwala	ANTD	E 146865	02-03-2022
38	39		0 5104	Panjarwala	ANTD		03-06-2021
39	43	Taruna Jaya	0 7735	Panjarwala	ANTD	C 068658	30-07-2021
40	159	Timbul Simbolon	0 6545	Kelasi	BST	F 160705	27-02-2022
41	149	Dedi Cita P	0 6385	Kelasi	ANTD	D 046992	
42	160	Y. Sasono Gito R	0 5108	Mandor Mesin	ATTD	F 315278	17-03-2023
43	136	Suradi	0 5391	Pandai Besi	ATTD	D 019750	12-11-2021
44	163	Effendi	0 7728	Kasap Mesin	ATTD	E 106580	23-08-2021
45	49	Sri Yanto	0 4830	Juru Minyak	ATTD	D 074413	22-06-2023
46	138	Malik Endriyatno	0 8431	Juru Minyak	ATTD	F 169422	12-11-2021
47	150	Kusniyanto	0 8380	Juru Minyak	RATINGS	F 005079	20-03-2022
48	175	Reza Novrizal	N 11119	Juru Minyak	ATTD	F 229776	12-03-2022
49	176	Yan Saputra	0 7109	Juru Minyak	ATTD	E 154223	13-03-2022
50	164	Yadi		Pelayan Kepala	BST	F 271844	18-09-2022
51	57	Sumarno	O 6679	Pelayan Kepala	BST	F 118221	22-03-2021
52	140	Yavat			BST	F 314871	29-01-2023
53	146	Joko Sutrisno	0 6424	Perakit Masak		F 069144	23-01-2021
54	60	Soleh	0 3958	Perakit Masak	BST		07-02-2021
	61	Sutikno	N 11440	Perakit Masak	BST	F 069234	13-03-2021
55		Nursaman	0 6449	Juru Masak	BST	F 110567	
56	64	Willi Sindu Pratama	N 11441	Juru Masak	BST	F 069209	05-02-2021
57	66	Aris Zainudin	0 4688	Juru Masak	BST	F 223391	22-04-2022
58_	67		N 11512	Juru Masak	BST	F 110569	13-03-2021
59	68	Fatkhul Mubin Makli Rea U. Manik	0 6761	Juru Masak	BST	F 069216	05-02-2021
60	69 71	Makli Rea U. Manik S u m a r n o	0 5177	Juru Masak	BST	F 068653	14-11-2022
61						F 314816	27-01-2023

No	No.Sijil	Nama	Nrp	Jabatan	ljazah/Sertifikat	No.Bk.Pelaut	Berlaku
63	74	Medi Herdiana	O 4808	Penatu	BST	F 069340	21-02-2021
64	98	Karyoso	0 7031	Penatu	BST	F 069029	08-01-2021
65	79	Dodi Risman Fauji	N 11244	Petugas Gandroom	BST	F 069137	23-01-2021
66	193	ldham	0 7313	Pelayan	BST	F 093245	15-12-2020
67	77	Tobiin	N 11426	Pelayan	BST	F 069028	08-01-2021
68	78	Karnawan Gestiano	0 5784	Pelayan	BST	F 223233	20-03-2022
69	80	Bejo	N 11493	Pelayan	BST	F 118099	13-03-2021
70	83	Daru Ermawan	0 6566	Pelayan	BST	E 146874	07-03-2022
71	84	Surya wijaya	0 5581	Pelavan	BST	F 069315	19-02-2021
72	85	Rusdi	0 6680	Pelayan	BST	F 068730	28-11-2022
73	88	Ferdiansyah	N 11272	Pelayan	BST	F 069215	05-02-2021
74	89	Komarudin	N 11549	Pelayan	BST	E 146909	13-03-2022
75	90	Zulyansyah Mulia.N	0 7178	Pelayan	BST	F 025017	16-05-2022
76	91	Ari Ika Nugroho	N 11391	Pelayan	BST	E 146773	22-02-2022
77	94	Arip Nugraha	N 11392	Pelayan	BST	F 069146	23-01-2021
78	96	Wahyu Apriawan	N 11428	Pelayan	BST	F 069338	21-02-2021
79	97	Yuri Wijaya Ningrat	0 7275	Pelayan	BST	F 110689	04-04-2021
80	157	Agung Antareksa	N 11276	Pelayan	BST	E 117189	09-09-2021
81	101	Mulyadi	O 6677	Pelayan	BST	F O69086	10-01-2021
82	181	Martin	O 4780	Pelayan	BST	G 016320	06-08-2023
83	103	Solikin	0 5129	Pelayan	BST	F 069237	07-02-2021
84	104	Hesron Damanik	O 6598	Pelayan	BST	F 314930	05-02-2023
85	105	Danu Firmansyah	N 11394	Pelayan	BST	F 111354	31-07-2021
86	106	Hamdani	N 11335	Pelayan	BST	F 164983	03-10-2021
87	108	Belief Siregar	0 5315	Pelayan	BST	F 164974	03-10-2021
88	109	Bum Erwin Purba	0 7125	Pelayan	BST	E 106590	25-08-2021
89	168	Masrovali	N 11284	Pelayan	BST	F 314815	27-01-2023
90	113	Muhamad Khoiryan K	PIDC	Satpam	BST	F 096210	29-01-2021
91	114	Fajar Fitriansyah	PIDC	Satpam	BST	F 238645	13-05-2022
92	115	Agus Tatang Tariana	PIDC	Satpam	BST	F 069157	24-01-2021
	116	Yosrizal	PIDC	Satpam	BST	F 033968	23-07-2022
93			PIDC	Satpam	BST	E 066841	02-03-2021
94	174	Rudi Manurung		Satpam	BST	F 314872	30-01-2023
95	172	Deni Sofyan	PIDC		BST	E 106556	18-08-2021
96	165	Rusmanto	PIDC	Satpam		F 314928	06-02-2023
97	167	Nursiam	PIDC	Satpam	BST		16-01-2023
98	180	Riza Ayu Ratnasari	Prola	Kadet Deck	BST	F 307493	07-07-2023
99	184	Reka Nurjanah	Prola	Kadet Deck	BST	G 011905	
00	177	Harvian B. Firdana	Prola	Kadet Mesin	BST	G 012007	09-07-2023
01	179	Sem Dwi P. Rampoan	Prola	Kadet Mesin	BST	F 265896	26-08-2022

Total 101 Termasuk Nakhoda

Km. Kelud, 06 Nopember 2020 Nakhoda,





LAMPIRAN IV

BUKTI NEGATIF SWAB ANTIGEN



 Name
 :
 Med. Record
 :
 NMC22030018

 Date Of Birth
 :
 Med. Record
 :
 SMG0017108

 KTP/Passport
 :
 Date of Exam
 :
 27 Mar 2022 11:31

 Room Number
 :
 Date of Result
 :
 27 Mar 2022 11:41

 Sex
 :
 Female
 Company
 :
 APS

 Nationality
 :
 INDOMSSIA
 :
 APS

Penanggung Jawab : dr. Indah Permata Sari

	LABORATORY RESULT		
EXAMINATION	RESULT	NORMAL RANGE	
RAPID TEST (Antigen)			
Sample	Nasopharyngeal		
SARS-COV-2	Negative	Negative	

Hasil pemeriksaan Negatif tidak menyingkirkan kemungkinan infeksi SARS-COV2(COVID-19)Sehingga masih beresiko menularkan ke orang lain. A Negative result does not rule out the possibility of Covid 19 infection So that it is still at risk of transmitting to other people.

Hasil Negatif SARS-COV2 dapat terjadi pada kondisi kuantitas antigen pada specimen dibawah level deteksi alat / Negative SARS-COV2 results can occur when the antigen quantity in the specimen is below the detection level of the instrument.
Saran/suggestion:

- Bila pasien dengan gejala (ASIMTOMATIK) atau memiliki riwayat Kontak erat dengan orang yang terkonfirmasi COVID-19 (Lakukan pemeriksaan PCR untuk konfirmasi)/If the patient is symptomatic or has a history of close contact with a person confirmed with COVID-19 (Perform a PCR examination to confirm).
- Tetap lakukan Social & Physical distancing / Keep doing social
- Pertahankan hidup bersih dan sehat (cuci tangan, terapkan etika batuk,gunakan masker,jaga stamina) / Maintain a clean and healthy life(wash hands, apply cough etiquette, use a mask, keep stamina)





A laboratory assessment can only be given by a doctor who has patient clinical data. This laboratory has been verified electronically, no signature required.



NMC - Unit Semarang
MI Heryono No 822 Rt 005/N03 Kel karang Turi Kec Semarang Timur - Jawa Tengah
Laboratorium Naraya Medical Center Pusat
Roya Kincan No.13 Jatibening Baru Podok Gede Kota Bekasi - Jawa Barat 17412
Call Center NMC 24 Hours - (021)2789 9844 Whatsapp Only : 082297-0000-30

LAMPIRAN V

SERTIFIKAT KARTU VAKSINASI

